

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor-faktor seperti resiko bisnis, *degree of operational leverage (DOL)*, *degree of financial leverage (DFL)*, resiko sistematis, dan resiko operasional mempengaruhi investasi R&D pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun hasil penelitian ini ditujukan sebagai tambahan informasi dalam membantu investor untuk menganalisis keputusan investasinya serta untuk keseluruhan pihak lain dalam kontribusi pengembangan ilmu akuntansi.

Sample dalam penelitian ini terdiri dari 14 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2008 yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program For Social Science*) versi 17.0 dan uji normalitas dan menggunakan P-Plot Test maupun Scatter Plot Test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Degree of Financial Leverage* (DFL) berpengaruh positif signifikan terhadap Investasi R&D. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar rasio rata-rata tingkat keuangan menunjukkan bahwa biaya-biaya yang digunakan dalam kegiatan riset dan pengembangan (R&D) yang diperoleh perusahaan pun besar, sehingga investasi R&D semakin besar pula. Sedangkan Resiko Bisnis, *Degree of Operating Leverage* (DOL), Resiko Sistematis, dan Resiko Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap Investasi R&D.

Kata kunci : Resiko Bisnis, *Degree of Operating Leverage* (DOL), *Degree of Financial Leverage* (DFL), Resiko Sistematis, dan Resiko Operasional.